

ABSTRAKSI

Zakat sebagai salah satu iuran yang wajib dikeluarkan oleh seluruh umat Islam mempunyai tujuan salah satunya adalah membantu sesama. Zakat profesi sebagai salah satu bentuk zakat yang dibayarkan oleh para pekerja dapat menjadi pemasukan bagi pemerintah untuk melakukan pembangunan yang bertujuan sama dengan tujuan zakat. BAZNAS adalah lembaga yang diakui oleh pemerintah untuk mengelola dana zakat baik di tingkat pusat maupun di daerah. Jumlah pekerja di Provinsi DKI Jakarta sangat besar sehingga memiliki potensi pemasukan zakat profesi yang besar. Namun pada kenyataannya penerimaan zakat di provinsi DKI Jakarta masih relative rendah karena minat membayar zakat yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan kepada BAZNAS terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi regresi linier berganda (*Ordinary Least Square*). Seluruh variabel yang digunakan diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi para pekerja di DKI Jakarta pada tingkat signifikansi 5%. Semakin tinggi pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, dan tingkat kepercayaan kepada BAZNAS maka semakin tinggi pula minat pekerja untuk membayarkan zakat profesi. Tingkat kepercayaan kepada BAZNAS menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap minat membayar zakat para pekerja di Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Zakat Profesi, Pekerja, Religiusitas, Pendapatan, Kepercayaan, Minat